

SOSIALISASI PENANGANAN COVID-19 DAN PENYULUHAN PEMBUATAN SIMPLISIA EMPON-EMPON SEBAGAI UPAYA MENGURANGI LAJU PENYEBARAN VIRUS

Suryadi Budi Utomo^{1*}, Farisa Ramadhani Rosyidi¹, Sofia Salma Khoirunnisa², Kartika Irene³,
Barinda Meroza Satria Firdaus¹, Marsa Al Hanan Sifai², Wisnu Irsa Asyari³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

²Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret

³Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret

*Corresponding author: sbukim98@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 outbreak that persists to this day requires the public to be more serious in changing life habits to prevent the transmission of the Covid-19 virus. Through this community service program, socialization of COVID-19 and counseling on the production of rhizomes simplicial were carried out to educate the public about the importance of maintaining health protocols and increasing immunity as an effort to reduce the rate of transmission of COVID-19. The activities and program were carried out in Parakan, Beji, East Ungaran District, Central Java, within the scope of RT 1 RW 10. The implementation uses WhatsApp groups, while offline activities are carried out at homes of each resident. Interesting activities include the distribution of new normal kits along with rhizomes simplicia, procurement of infection prevention infographics, procurement of handwashing facilities. Online activities are sharing videos about prevention efforts and socializing the manufacture of rhizomes simplicial. The survey shows that the people in Parakan have understood how to reduce the rate of the spread of COVID-19, as well as the rhizomes simplicial products that are popular with the community.

Keywords: COVID-19, Immunity, Parakan, Rhizomes, Simplicia.

ABSTRAK

Wabah Covid-19 yang masih bertahan hingga saat ini menuntut masyarakat untuk lebih serius dalam mengubah kebiasaan hidup sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19. Melalui program pengabdian masyarakat ini, sosialisasi Covid-19 dan penyuluhan pembuatan simplisia empon-empon dilaksanakan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan serta meningkatkan imunitas sebagai upaya menurunkan laju penularan Covid-19. Kegiatan dilaksanakan di Dusun Parakan, Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Jawa Tengah, pada lingkup RT 01/RW 10. Pelaksanaan kegiatan secara daring dengan menggunakan WhatsApp group, sedangkan kegiatan luring dilaksanakan di Rumah masing-masing warga. Kegiatan luring meliputi pembagian new

normal kit beserta paket simplisia empon-empon, pengadaan infografis pencegahan penularan, pengadaan tempat cuci tangan. Kegiatan daring meliputi pembagian video mengenai upaya pencegahan, dan sosialisasi pembuatan simplisia empon-empon. Survei menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Parakan telah memahami bagaimana cara mengurangi laju penyebaran COVID-19, serta produk simplisia empon-empon digemari masyarakat.

Kata Kunci : COVID-19, Dusun Parakan, Empon-Empon, Imunitas, Simplisia.

Pendahuluan

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), yang sebelumnya dikenal sebagai Novel Coronavirus 2019 (2019-nCoV) adalah agen zoonosis yang baru muncul pada Desember 2019 dan menyebabkan penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) (Bonilla-Aldana, dkk., 2020). Patogen ini menyebabkan sindrom yang dalam beberapa kasus mengarah ke kondisi pernapasan perawatan kritis yang memerlukan manajemen khusus di unit perawatan intensif (ICU) dari sekian banyak kasus. Munculnya SARS-CoV-2 pertama kali diamati ketika kasus pneumonia yang tidak dapat dijelaskan terjadi di kota Wuhan, Cina. Kelelawar telah diidentifikasi sebagai inang dari serangkaian virus zoonosis penting (seperti, virus Nipah, virus Hendra, dan SARS-CoV), termasuk virus corona dengan keragaman genetik yang cukup besar (WHO, 2021). Terdapat relevansi khusus COVID-19 yaitu dengan coronavirus yang ditemukan terkait dengan wabah SARS

pada tahun 2002 dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS) pada tahun 2013 (Zhu, dkk., 2020). Hingga saat ini tercatat 224 negara di dunia mengkonfirmasi kasus positif virus COVID-19 termasuk di Indonesia. Memasuki tahun 2021, kasus positif COVID-19 belum mengalami penurunan. Kasus positif di Indonesia tercatat mencapai 4,13 juta per tanggal 6 September 2021. Satuan Tugas Penanganan Covid-19 menyatakan persentase kasus kematian warga terinfeksi virus corona di Indonesia masih di atas persentase kasus kematian terkait Covid-19 secara global pada Agustus 2021 (CNN, 2021).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menghentikan laju penularan virus. Kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga PPKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) telah dicanangkan oleh pemerintah. PPKM diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 01 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Untuk Pengendalian Penyebaran Coronavirus Disease 2019

(COVID-19) yang diterapkan di 7 Provinsi Jawa dan Bali yang membuatnya juga dikenal dengan sebutan PPKM Jawa-Bali. Dalam skema PPKM, kegiatan masyarakat dibatasi dengan beberapa ketentuan seperti pembatasan WFO (*work from office*) 25%, kegiatan belajar mengajar daring, pengaturan jam operasional sektor esensial, pembatasan kapasitas tempat ibadah dsb. (Gitiyarko, 2021). Pemerintah juga terus berupaya untuk melakukan vaksinasi kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia secara komprehensif karena memang belum ditemukan obat yang dapat menyembuhkan infeksi COVID-19. Persentase populasi vaksinasi di Indonesia telah mencapai 14,5% pada September 2021 dan masih terus digencarkan oleh pemerintah (Our World in Data, 2021).

Akan tetapi peran pemerintah tersebut masih belum efektif dalam menghentikan laju penularan virus. Mutasi virus yang terus terjadi menjadi salah satu penyebab peningkatan kasus di Indonesia sementara hal ini merupakan sesuatu yang sulit untuk dikendalikan. Selain itu, masyarakat juga mulai jenuh dan abai akan protokol kesehatan. Sebagai upaya menghentikan pandemi ini, tidak hanya pemerintah tetapi upaya ini juga sangat memerlukan peran masyarakat sebagai pelaksana kebijakan. Melalui program pengabdian masyarakat sosialisasi

penanganan COVID-19 dan penyuluhan pembuatan simplisia empon-empon sebagai upaya mengurangi laju penyebaran virus perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan, imunitas dan lingkungan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat Indonesia khususnya Dusun Parakan, Kelurahan Beji tentang COVID-19 dengan informasi dari sumber terpercaya atau ahlinya. Selain itu, hal ini dapat bermanfaat bagi pemerintah pusat maupun daerah dalam pembentukan strategi untuk menekan angka COVID-19, bagi masyarakat agar dapat kembali beraktivitas dengan lebih nyaman dan memulihkan perekonomian warga,

Imunitas

Imunitas natural atau imunitas bawaan merupakan pertahanan awal tubuh dari infeksi baik yang pernah terpapar sebelumnya ataupun belum pernah. Sistem imunitas merupakan mekanisme pertahanan tubuh dimana sel, jaringan dan molekul memediasi terjadinya resistensi terhadap infeksi. Sistem imunitas terdiri dari imunitas natural, yang melindungi tubuh pertama kali dari invasi mikroorganisme melalui aktivitas makrofag, dan imunitas didapat (*acquired*), yang berperan dalam pembentukan antibodi dan sitokin-sitokin antiinflamasi yang

berkembang lebih lambat namun lebih efektif. Era pandemi saat ini menuntut kita untuk terus meningkatkan imunitas tubuh sebagai upaya pencegahan mikroorganisme khususnya virus SARS-CoV-2. Imunitas dapat ditingkatkan dengan berolahraga dan mengonsumsi makanan bergizi.

Simplisia Empon-Empon

Simplisia adalah bahan alami yang digunakan sebagai bahan pembuatan obat yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut (Rini, 2009). Simplisia biasanya melewati proses pengeringan baik menggunakan oven atau panas matahari. Empon-empon di Indonesia diketahui telah menjadi bahan obat tradisional yang berperan dalam meningkatkan imunitas. Pada masa pandemi ini, wedang empon-empon sangat digemari masyarakat karena empon-empon jahe, temulawak, dan kunyit kaya akan zat aktif yang berperan dalam meningkatkan kekebalan tubuh. Produk simplisia empon-empon dapat menjadi alternatif masyarakat untuk memperpanjang masa simpan rimpang. Simplisia ini nantinya dapat diseduh menjadi wedang yang segar dan berkhasiat atau dihaluskan menjadi bubuk.

Metode Pelaksanaan

Sosialisasi Pencegahan COVID-19

Sosialisasi Pencegahan COVID-19 dilakukan dengan cara, yaitu secara daring

dengan membagikan video mengenai cara memakai masker dan video cara mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun oleh Tim KKN 94 yang didasarkan referensi terpercaya. Video sosialisasi dibagikan melalui *WhatsApp* grup Sosialisasi Tim KKN 94 yang beranggotakan 33 orang warga RT 01 Dusun Parakan.

Pada tanggal 17 Agustus 2021 dilaksanakan pembagian *new normal kit* secara langsung dari rumah ke rumah di lingkup RT 01 dengan target capaian 50 kepala keluarga. Selain itu, dilakukan sosialisasi pentingnya protokol Kesehatan secara singkat kepada masyarakat bersamaan dengan pembagian *new normal kit*. Paket berisi satu *handsanitizer*, dua buah masker kain, lima buah masker medis, dan satu buah vitamin C merk "IPI". Setiap warga yang menerima paket dicatat dalam daftar penerima barang.

Pengadaan infografis pencegahan penularan COVID-19 dilakukan dengan me-masang MMT yang memuat informasi protokol 3M dan kiat Stop Penyebaran COVID-19. Dua buah MMT dipasang di tempat strategis di kawasan RT 01/RW 10 Dusun Parakan, yaitu masjid dan pohon pinggir jalan. Infografis lain berbentuk poster, yang di-tempatkan di pos ronda, TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an), tembok pinggir jalan, dan PAUD, memuat

informasi mengenai protokol 3M, tata cara penggunaan masker yang benar, dan kiat terhindar dari penyakit berdasarkan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). Pengadaan tempat cuci tangan yang dilakukan secara luring ditempatkan pada beberapa titik vital seperti pos ronda, salah satu kios masyarakat, PAUD, dan di depan masjid. Tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun cuci tangan serta stiker tata cara mencuci tangan yang benar. Pengukuran tingkat pemahaman masyarakat dilakukan melalui survei kepada peserta dengan kriteria berikut:

- Mengetahui cara pakai masker yang benar
- Memahami konsep 3M
- Mengetahui pentingnya memakai masker
- Memahami kebiasaan baru
- Mengetahui pentingnya mencuci tangan

Sosialisasi Pembuatan Simplisia Empon-Empon

Sosialisasi dilakukan dengan dua cara, secara luring dilakukan pembagian paket simplisia empon-empon yang dilaksanakan bersamaan dengan pembagian *new normal kit* pada tanggal 17 Agustus 2021 dengan capaian 50 kepala keluarga. Paket simplisia empon disertai dengan pamflet infografis meliputi informasi singkat, manfaat, cara

pembuatan, dan cara penyeduhan simplisia empon-empon. Secara daring dilakukan pembagian video oleh Tim 94 KKN mengenai cara pembuatan simplisia empon-empon melalui *Whatsapp* grup sosialisasi KKN Tim 94 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021. *Whatsapp* grup sosialisasi KKN Tim 94 beranggotakan 33 orang warga RT 01 Dusun Parakan. Pengukuran tingkat pemahaman masyarakat dilakukan melalui survei kepada peserta dengan kriteria-kriteria berikut:

- Mengetahui tujuan pembuatan simplisia empon-empon
- Memahami bahan baku yang digunakan untuk membuat simplisia empon-empon
- Mengetahui bagaimana cara pengolahan simplisia empon-empon
- Mengetahui cara pemakaian simplisia empon-empon kering
- Mengetahui antusiasme masyarakat mengenai produk simplisia empon-empon

Hasil, Pembahasan dan Dampak

Sosialisasi Pencegahan Covid-19

Sosialisasi pencegahan COVID-19 dilaksanakan di Desa Parakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencegah laju penyebaran

virus COVID-19. Sosialisasi secara luring dilakukan dengan membagikan *New Normal Kit* dan menempelkan infografis mengenai pencegahan penularan COVID-19, mencuci ta-ngan pakai sabun dan memakai masker yang benar. Pembagian *New Normal Kit*, tempat cuci tangan dan pemasangan MMT bertujuan agar masyarakat menyadari pentingnya menjaga jarak dengan memakai masker, selalu mencuci tangan menggunakan sabun maupun hand sanitizer, dan selalu menjaga imunitas tubuh. Survei dilakukan secara daring melalui *Google Forms* untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai sosialisasi yang dibagikan melalui grup *WhatsApp*. Berikut hasil survei kepada masyarakat mengenai tingkat pemahaman mengurangi laju penyebaran COVID-19.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. (a) Pembagian *New Normal Kit* (b) Pengadaan tempat cuci tangan (c) Pemasangan MMT stop penyebaran covid-19

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Warga dalam Mengurangi Laju Penyebaran Covid-19

No.	Uraian	Capaian (%)
1	Mengetahui cara pakai masker yang benar	89
2	Memahami konsep 3M	89
3	Mengetahui pentingnya memakai masker	100
4	Memahami kebiasaan baru	100
5	Mengetahui pentingnya mencuci tangan	100

Sumber: Analisis Kuesioner, 2021.

Dari hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Parakan telah

memahami cara mengurangi laju penyebaran COVID-19.

Sosialisasi Simplisia Empon-Empon

Empon-empon menjadi bahan obat tradisional yang dapat memiliki banyak man-faat. Dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, empon-empon dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan imunitas tubuh selain vitamin. Empon-empon yang banyak ditemui di alam menjadi salah satu kekayaan Indonesia dimanfaatkan untuk diolah menjadi simplisia sebagai pencegahan laju penyebaran virus COVID-19 di Desa Parakan. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan paket simplisia ke warga beserta pamflet yang berisi penjelasan mengenai simplisia, bagaimana cara membuat simplisia empon-empon, cara penyeduhan, dan manfaatnya bagi tubuh. Paket simplisia empon-empon berisi simplisia jahe, kunyit, dan temulawak, ditambah dengan gula batu, cengkeh, serai, dan jeruk nipis. Paket simplisia empon ini diharapkan dapat menjadi alternatif masyarakat dalam mengolah simplisia yaitu menjadi wedang seduhan.



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. (a) Video sosialisasi pembuatan simplisia empon-empon (b) Pembagian paket simplisia empon-empon (c) Kemasan paket simplisia empon-empon

Pembagian simplisia empon-empon dilanjutkan dengan membagikan cara pengolahan simplisia empon-empon melalui video yang dikirimkan ke grup *WhatsApp* sosialisasi. Pada video dijelaskan proses pembuatan simplisia dengan lebih detail di mana melalui beberapa tahapan yaitu pencucian, pengirisan, pengeringan empon-empon hingga dilakukan pengemasan. Pelaksanaan sosialisasi dilanjutkan dengan membagikan survei melalui *Google Forms* untuk mengetahui pemahaman masyarakat akan sosiali-sasi simplisia empon-empon. Berikut hasil survei yang telah dilakukan.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Warga Mengenai Simplisia Empon-Empon

No.	Uraian	Capaian (%)
1	Mengetahui tujuan pembuatan simplisia empon-empon	100
2	Memahami bahan baku apa saja yang digunakan untuk membuat simplisia empon-empon	100
3	Mengetahui bagaimana cara pengolahan simplisia empon-empon	100
4	Mengetahui cara pemakaian simplisia empon-empon kering	89
5	Mengetahui antusiasme masyarakat mengenai produk simplisia empon-empon	78

Sumber: Analisis Kuesioner, 2021.

Dari hasil survei menunjukkan bahwa produk simplisia empon-empon memiliki manfaat yang baik untuk tubuh dan digemari masyarakat. Antusiasme masyarakat cukup tinggi dapat dilihat dari terdapat beberapa umpan balik masyarakat yang mengi-rimkan video rekaman

pembuatan seduhan simplisia di rumah masing-masing. Masyarakat dapat membuat simplisia empon-empon sendiri di rumah karena caranya yang mudah dan bahan yang mudah ditemui di alam.

Penutup

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang besar bagi seluruh dunia. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi laju penyebaran COVID-19 yaitu dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak), serta menjaga imunitas tubuh dengan mengkonsumsi simplisia empon-empon.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Lurah Kelurahan Beji Bapak Wagino, S.E., Ketua RT 01/ RW 10 Bapak Siswoyo Herman Sutrisno atas kesempatan yang telah diberikan serta semua anggota tim KKN UNS 94: Farisa Ramadhani R., Sofia Salma K., Kartika Irene, Barinda M. S. F., Marsa Al Hanan dan Wisnu Irsa Asyari atas waktu, materi dan tenaga yang dicurahkan untuk proses pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Juli-Agustus 2021 di Desa Parakan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

Referensi

- Bonilla-Aldana, D. K., Dhama, K., & Rodriguez-Morales, A. J. 2020. Revisiting the one health approach in the context of COVID-19: a look into the ecology of this emerging disease. *Adv Anim Vet Sci*, 8(3), 234-237.
- CNN. 2021. Satgas: Persentase Kematian Covid RI Konsisten di Atas Dunia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210831192832-20-688013/satgas-persentase-kematian-covid-ri-konsisten-di-atas-dunia>. Diakses 3 September 2021
- Gitiyarko, Vincentius. 2021. PSBB Hingga PPKM, Kebijakan Pemerintah Menekan Laju Penularan COVID-19. Kompas Pedia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/psbb-hingga-ppkm-kebijakan-pemerintah-menekan-laju-penularan-covid-19>, Diakses 2 September 2021
- Rini, P.E. 2009. Pasokan dan Permintaan Tanaman Obat Indonesia Serta Arah Penelitian dan Pengembangannya. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik Indonesia (Medical and Aromatic Crops Research Institute) : Bogor.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., et al., 2020. A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019. *New England journal of Medicine*.